

**ANALISIS TAPAL BATAS ANTARA KABUPATEN
DONGGALA-SULAWESI TENGAH DENGAN
KABUPATEN MAMUJU UTARA-SULAWESI BARAT
SECARA KARTOMETRIK**

Nama Mahasiswa	: Zahratu Firdaus
NRP	: 03311440000047
Departemen	: Teknik Geomatika FTLSK – ITS
Dosen Pembimbing	: Ir. Yuwono, M.T Yanto Budisusanto, S.T.,M.Eng

ABSTRAK

Sejak implementasi otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diganti UU No. 32 Tahun 2004 dan yang paling terbaru UU No. 23 Tahun 2014, batas antar daerah menjadi perhatian yang sangat penting. Pada era otonomi daerah, banyak sekali perkembangan daerah baik desa, kabupaten/kota maupun provinsi yang mengadakan pemekaran. Dalam pelaksanaannya, banyak pemerintah daerah mengalami kesulitan menata batas wilayah. Satu diantaranya yaitu batas wilayah antara Kabupaten Donggala dan Kabupaten Mamuju Utara. Konflik batas daerah Kabupaten Donggala dan Kabupaten Mamuju Utara ini muncul sebagai akibat dari adanya kebijakan penataan batas daerah berdasarkan Kepmendagri No. 52 Tahun 1991 terutama setelah pemasangan Tugu / Patok Batas pada kawasan perbatasan antara Kabupaten Donggala dengan Kabupaten Mamuju Utara yang kurang melibatkan masyarakat setempat.

Penelitian ini akan membuat dan menganalisa peta alternatif batas wilayah yang dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam menyelesaikan permasalahan sengketa batas wilayah. Penentuan batas wilayah ini menggunakan metode kartometrik sesuai

Permendagri No. 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah serta data historis. Dari penelitian ini dihasilkan 2 peta alternatif batas wilayah dengan masing-masing panjang batas wilayah sebesar 173621.490 m (Permendagri 76/2012) dan 169751.272 m (Historis). Luas wilayah yang diklaim diperkirakan sekitar 4969.469 ha.

Kata Kunci : Batas Wilayah, Metode Kartometrik, Sengketa Batas